

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah Tipis 0.1%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,805-5,845).

Today's Info

- Realisasi Belanja Modal GEMS USD 1 Juta
- WSKT Terbitkan Obligasi
- EXCL Telah Gunakan 60% Anggaran Belanja Modal
- PDES Akuisisi Panorama Singapura
- JAWA Crossing Saham IDR665.4 Miliar
- Pendapatan ADMF Naik +6.52%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
TLKM	Spec.Buy	4,790-4,810	4,650
GGRM	Spec.Buy	68,550-69,250	65,450
DOID	Trd. Buy	995	910
PTRO	Spec.Buy	1,175	1,085
ASII	Spec.Buy	8,000-8,100	7,625

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	35.43	4,721

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
CASS	7 Sep	EMS
YULE	7 Sep	EMS
BSIM	8 Sep	EMS
SIAP	8 Sep	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

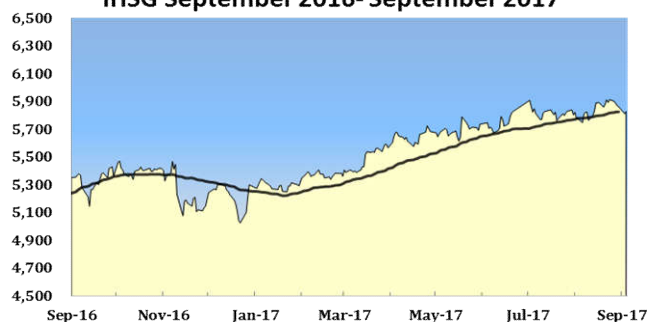
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	

IDR (Offer)	590—800
Shares	500,000,000
Offer	13—15 Sep
Listing	20 Sep

IHSG September 2016- September 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	10,064	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,352	5,805	5,845
Market Cap. (IDR Trillion)	6,388	5,790	5,860
Total Freq (x)	312,491	5,775	5,875
Foreign Net (IDR Billion)	(1,767.4)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,824.14	-5.84	-0.10%
Nikkei	19,357.97	-27.84	-0.14%
Hangseng	27,613.76	-127.59	-0.46%
FTSE 100	7,354.13	-18.79	-0.25%
Xetra Dax	12,214.54	90.83	0.75%
Dow Jones	21,807.64	54.33	0.25%
Nasdaq	6,393.31	17.74	0.28%
S&P 500	2,465.54	7.69	0.31%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	54.20	0.8	1.54%
Gold Price USD/Ounce	1338.86	6.4	0.48%
Nickel-LME (US\$/ton)	12102.00	82.0	0.68%
Tin-LME (US\$/ton)	20920.00	30.0	0.14%
CPO Malaysia (RM/ton)	2720.00	-20.0	-0.73%
Coal EUR (US\$/ton)	87.90	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	95.70	0.6	0.63%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13338.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,846.8	2.75%	5.99%
Medali Syariah	1,703.0	0.62%	-0.78%
MA Mantap	1,573.9	1.33%	15.87%
MD Asset Mantap Plus	1,484.4	1.54%	8.56%
MD ORI Dua	1,971.4	4.00%	8.42%
MD Pendapatan Tetap	1,121.5	3.63%	5.03%
MD Rido Tiga	2,237.0	1.94%	11.45%
MD Stabil	1,170.9	2.10%	5.40%
ORI	1,860.0	4.23%	-1.27%
MA Greater Infrastructure	1,210.5	0.06%	-6.81%
MA Maxima	897.2	0.54%	-7.42%
MD Capital Growth	1,001.8	-1.55%	-3.76%
MA Madania Syariah	1,024.4	0.80%	-0.95%
MA Mixed	1,057.3	9.72%	-3.83%
MA Strategic TR	1,018.3	-0.05%	-1.79%
MD Kombinasi	786.0	0.74%	6.38%
MA Multicash	1,352.2	0.39%	6.07%
MD Kas	1,420.5	0.61%	6.26%

Harga Penutupan 6 September 2017

Market Review & Outlook

IHSG Melemah Tipis 0.1%. IHSG ditutup poin di level 5.824,14, turun 0,10% atau 5,84, setelah dibuka dengan pelemahan 0,35% atau 20,67 poin di posisi 5.809,31 pada perdagangan kemarin. Lima dari sembilan indeks sektoral IHSG ditutup melemah, dipimpin sektor keuangan (-0,59%) dan properti (-0,46%). Adapun empat sektor lainnya masih bergerak menguat dengan dipimpin sektor infrastruktur (+0,84%). Saham-saham yang menjadi penekan indeks antara lain BBRI (-1%), UNVR (-0.78%), BMRI (-0.96%), dan BBCA (-0.53%), sedangkan yang menjadi pendorong indeks antara lain TLKM (+1.29%), ICBP (+2.33%), AMRT (+5.38%), dan EXCL (+3.22%). Asing mencatatkan aksi jual bersih sebanyak Rp 1.77 Triliun, sehingga sepanjang tahun 2017 secara YTD dana asing telah keluar dari bursa sebesar Rp 2.36 Triliun.

Pelemahan IHSG sejalan dengan mayoritas bursa saham lainnya di Asia Tenggara, di antaranya indeks FTSE Straits Time Singapura (-0,68%), indeks SE Thailand (-0,15%), dan indeks PSEi Filipina (-0,81%). Selain itu juga, indeks Nikkei 225 Jepang (-0.14%), indeks Hang Seng Hong Kong (-0.46%), dan indeks KOSPI Korea Selatan (-0.29%) juga mencatatkan pelemahan. Adapun indeks Malay KLCI (+0,16%) dan indeks SSE China (+0.03%) masih mencatatkan kenaikan. Secara keseluruhan, bursa saham Asia melemah seiring dengan turunnya performa perusahaan perbankan di Seoul hingga Hong Kong, saat isu seputar Korea Utara kembali mendominasi headline pemberitaan.

Sedangkan bursa saham Amerika Serikat ditutup menguat pada perdagangan kemarin didorong oleh berita mengenai kesepakatan perpanjangan keputusan plafon hutang AS. Indeks Dow Jones (+0.25%), S&P 500 (+0.31%), dan Nasdaq (+0.28%) mencatatkan penguatan. Selain itu juga, Indeks Stoxx Europe 600 di Eropa ditutup menguat tipis 0.06% pada akhir perdagangan kemarin setelah melewati sesi fluktuatif di tengah meningkatnya kekhawatiran menjelang pertemuan Bank Sentral Eropa.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,805-5,845). IHSG ditutup melemah tipis pada perdagangan kemarin berada di level 5,824. Indeks tampak kembali mencoba untuk bertahan di atas EMA 50 dan atau support level 5,805, di mana berpeluang untuk mengalami penguatan menuju resistance level 5,845 hingga 5,860. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang untuk menguat. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (4 September - 8 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
4	PMI Manufaktur	Aug-2017	-	48,6	49,7
4	Inflasi (YoY)	Aug-2017	3,92%	3,88%	3,95%
4	Inflasi (MoM)	Aug-2017	-0,07%	0,22%	0,05%
4	Inflasi Inti	Aug-2017	2,98%	3,05%	3%
4	Kunjungan Wisatawan (YoY)	Aug-2017	21,80%	16,17%	-
7	Keyakinan Konsumen	Aug-2017	-	123,4	125

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
5	EURO	Penjualan Ritel (YoY)	Jul-2017	2,6%	3,3%	2,5%
6	AS	Neraca Perdagangan	Jul-2017	USD-43,7	USD-43,5 miliar	USD-44,6 miliar
6	AS	Ekspor	Jul-2017	USD194,4 miliar	USD194,3 miliar	USD195 miliar
6	AS	Impor	Jul-2017	USD238,1 miliar	USD238,5 miliar	USD239 miliar
7	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Week Ended Aug 26 th -2017	-	236 Ribu	237 Ribu
7	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Week Ended Sep 26 th -2017	-	1942 Ribu	1980 Ribu
7	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended Aug 31 st -2017	-	-5,39 juta	
7	EURO	PDB (YoY)	Q2-2017	-	1,9%	2,2%
7	EURO	Suku Bunga Acuan	Sep-2017	-	0%	0%
7	JEPANG	Cadangan Devisa	Aug-2017	-	USD1260 miliar	USD1255 miliar
7	TIONGKOK	Cadangan Devisa	Aug-2017	-	USD3081 miliar	USD3089 miliar
8	TIONGKOK	Neraca Perdagangan	Aug-2017	-	USD46,74 miliar	USD48 miliar
8	TIONGKOK	Ekspor	Aug-2017	-	7,2%	-
8	TIONGKOK	Impor	Aug-2017	-	11,%	-
8	JEPANG	PDB (YoY)	Q2-2017	-	1,5%	4%

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi 2018 diperkirakan bisa lebih rendah.** Mengacu pada perkembangan inflasi hingga Agustus 2017, Gubernur Bank Indonesia memperkirakan bahwa inflasi pada tahun 2018 lebih rendah yaitu di rentang $3,5\% \pm 1\%$. Sementara hingga akhir 2017, ia memprediksi inflasi berada pada batas bawah target BI sebesar $4\% \pm 1\%$. *(Sumber: Kontan)*
- Kementerian Keuangan melalui Badan Kebijakan Fiskal (BKF) akan mengkaji insentif pajak atas dividen di pasar modal.** *(Sumber: Kontan)*
- Inflasi inti mencapai level terendah dalam 3 tahun terakhir bukan indikasi penurunan daya beli konsumen.** Hal tersebut disampaikan oleh Kepala BKF yang mengatakan bahwa penurunan inflasi inti mencerminkan pengendalian inflasi yang baik karena berdasarkan data BPS, konsumsi rumah tangga dalam komponen PDB pada kuartal II-2017 tetap tumbuh yaitu sebesar 4,95% (YoY). *(Sumber: Bisnis)*

GLOBAL

- Defisit neraca perdagangan AS pada Juli 2017 meningkat.** Defisit neraca perdagangan tercatat sebesar USD43,7 miliar atau meningkat dibandingkan dengan Juni 2017 sebesar USD43,5 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh nilai ekspor yang turun lebih besar dibandingkan dengan impor. Ekspor tercatat sebesar USD194, 4 miliar atau turun USD1 miliar dibandingkan dengan Juni 2017 sebesar USD195 miliar. Sementara itu nilai impor turun tipis sebesar USD0,4 miliar menjadi sebesar USD238,1 miliar. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Fokus pada pertemuan policy maker ECB.** Hari ini, para petinggi ECB dijadwalkan akan membahas kebijakan moneter mereka di mana mereka diperkirakan akan mempertahankan tingkat suku bunga acuan pada level saat ini (0%). Selain itu, dalam pertemuan tersebut pasar juga menunggu informasi terkait dengan keberlangsungan program Quantitative Easing mereka. Meskipun demikian, beberapa media memprediksi bahwa Mario Draghi tidak akan terlalu banyak memberikan informasi terkait exit strategy program QE dikarenakan terus menguatnya nilai tukar Euro. Sejak awal tahun, nilai tukar Euro kurang lebih telah terapresiasi sebesar 13%. *(Sumber: Berbagai sumber)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.66
Baltic Dry	849.0	25.0	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	110.250	0.00%	-3.5%
USD/SGD	1.380	0.00%	-2.9%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.799	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Realisasi Belanja Modal GEMS USD 1 Juta

- Dari alokasi sebanyak USD 12 juta, penyerapan belanja modal PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) pada paruh pertama tahun terealisasi sebanyak USD 1 juta. Ini digunakan untuk upgrade crusher dan capex untuk jetty. Penyerapan capex akan membesar pada semester II.
- Sebelumnya, manajemen GEMS mengatakan pada tahun ini perseroan menyiapkan capex sebesar USD 12 juta yang dialokasikan untuk operasional pertambangan.
- Pada tahun lalu realisasi capex hanya sebesar USD 2 juta karena harga batu bara pada 2016 tidak terlalu bagus sehingga perseroan tidak terlalu agresif untuk ekspansi.
- Sementara itu, pada tahun ini, GEMS menargetkan produksi sebesar 12 juta ton dan tidak memerlukan infrastruktur tambahan. Oleh karena itu, perseroan akan menggunakan dana capex untuk peningkatan volume produksi, sehingga dana capex lebih digunakan untuk mining site dan operasional tambang.
- Adapun, perseroan berencana meningkatkan infrastruktur kapasitas produksi batu bara pada tahun depan menjadi 18 juta ton. Pada tahun ini perseroan meningkatkan produksi dari tambang PT Borneo Indobara (BIB) --anak usaha GEMS-- dari 7,5 juta ton menjadi 12 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

WSKT Terbitkan Obligasi

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) berencana kembali menerbitkan obligasi senilai total Rp5 triliun pada 2018 atau tahap II dan III dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) obligasi dengan target dana Rp10 triliun.
- Untuk tahap I, WSKT sekarang sedang menawarkan kepada investor obligasi senilai Rp3 triliun dalam masa penawaran awal (bookbuilding) yang berlangsung sejak Rabu (6/9/2017) hingga Selasa (19/9/2017).
- Penawaran obligasi senilai Rp5 triliun itu akan diterbitkan dalam 2 tahap pada 2018. Rp 3 triliun diterbitkan di semester I dan Rp2 triliun diterbitkan di semester II.
- WSKT secara rutin menerbitkan surat utang dalam beberapa tahun terakhir untuk keperluan pendanaan. Pada awal 2017, perusahaan telah menerbitkan obligasi senilai Rp1,6 triliun. Pada 2016, perseroan menerbitkan obligasi dua kali dimana masing-masing senilai Rp2 triliun dan Rp900 miliar.
- Sebelumnya lagi, WSKT menerbitkan obligasi senilai Rp1,5 triliun pada 2015, Rp500 miliar pada 2014 dan Rp750 miliar pada 2013. (Sumber:bisnis.com)

EXCL Telah Gunakan 60% Anggaran Belanja Modal

- PT XL Axiata Tbk (EXCL) mengungkapkan, hingga saat ini telah menggunakan 60% dari anggaran belanja modal dari belanja modal yang dianggarkan tahun ini sebesar Rp7 triliun.
- Saat ini, EXCL tengah berfokus ekspansi di bidang 4G LTE di wilayah luar Jawa. Sementara untuk komposisi BTS EXCL lebih besar di Jawa dibanding di luar Jawa.
- Guna mengejar pertumbuhan pendapatan, perseroan bakal fokus memperbesar segmen pascabayar. Saat ini, pelanggan pascabayar XL berjumlah 582.000, meningkat 45,5% dibandingkan tahun lalu yaitu 400.000 pelanggan. Berbagai upaya dilakukan perusahaan untuk meningkatkan pelanggan pascabayar. Misalnya, meningkatkan brand layanan prioritas dengan memberikan nilai treatment yang berbeda. Selain itu, perusahaan juga meningkatkan nilai produk. (Sumber:okezone.com)

Today's Info

PDES Akuisisi Panorama Singapura

- PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. (PDES) memperkuat bisnis usaha perseroan dengan memperluas ekspansi ke Singapura. Perseroan telah menyelesaikan proses pengalihan saham (share transfer) atau pembelian saham Panorama Destination (S) Pte. Ltd..
- Berdasarkan perjanjian jual beli saham bersyarat (conditional sales purchase agreement/CSPA), transaksi akuisisi ini diselesaikan dengan nilai transaksi sebesar Rp333 juta. Saham Panorama Destination (S) Pte. Ltd. yang diakuisisi tersebut merupakan milik Anemone Blue Investment Pte Ltd, sebuah perusahaan yang berdomisili di Singapura.
- Atas transaksi ini, PDES menjadi satu-satunya pemegang saham di Panorama Destination Pte Ltd.. Adapun, perseroan juga berencana untuk membuka kantor operasional di Thailand.
- Pembukaan kantor operasional di Thailand bertujuan meningkatkan kapasitas operasional Perseroan. Itu dilakukan supaya memperkuat posisi Perseroan di market inbound dan sebagai tour operator regional. (Sumber:bisnis.com)

JAWA Crossing Saham IDR665.4 Miliar

- Pemegang saham PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) melakukan *crossing saham* yang nilainya mencapai IDR665.4 miliar.
- Pelaksanaan *crossing saham* terjadi sebanyak dua kali di pasar negosiasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Crossing saham JAWA tersebut dilakukan di harga IDR250 per saham. Harga ini lebih tinggi dibandingkan harga penutupan Selasa (5/9) lalu, yakni sebesar IDR210 per saham.
- Total saham yang ditransaksikan mencapai 2.66 miliar, atau 70.51% saham JAWA. Jumlah saham itu setara dengan porsi pemegang saham utama JAWA, yakni PT Sinar Kasih Abadi.
- Komposisi pemegang saham JAWA adalah Sinar Kasih Abadi sebesar 2.66 miliar saham atau 70,50%, Harijadi Soedario 0.359%, Bambang Sugianto Ibrahim 0.066%, Rohadi 0.004% dan investor publik sebanyak 29.06%. (sumber: kontan.co.id)

Pendapatan ADMF Naik +6.52%

- Pada semester pertama tahun 2017, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) berhasil mencatatkan kenaikan laba dan juga pendapatan sebesar IDR4.38 triliun per Juni 2017. Angka ini meningkat +6.52% *year-on-year* (yoy).
- Pendapatan terbesar datang dari pembiayaan konsumen. Sektor ini menyumbang IDR2.33 triliun dari total pendapatan perusahaan di semester pertama 2017, walau turun dibanding pencapaian semester pertama 2016.
- Sektor sewa pembiayaan juga turun hampir 50% yoy menjadi IDR59.4 miliar per Juni 2017. Padahal di periode yang sama tahun lalu, perusahaan berhasil meraup pendapatan dari sektor ini sebesar IDR106.43 miliar.
- Di sisi lain, sektor pendapatan margin murabahah mencatat pertumbuhan yang cukup baik. Sektor ini meningkat hampir dua kali lipat dari IDR669.11 miliar di semester pertama 2016 menjadi IDR1.16 triliun di semester pertama 2017.
- Peningkatan pendapatan ini berdampak positif bagi bottom line perusahaan. Pada enam bulan pertama tahun ini, ADMF berhasil membukukan laba sebesar IDR681.47 miliar. Laba perusahaan meningkat +14.99% yoy dari sebelumnya sebesar IDR592.6 miliar. (sumber: okezone.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.